

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA  
DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DI KELAS IV  
SD NEGERI 09 KOTO LUAR KECAMATAN PAUH PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :**

**HARIANTI SYAMSI  
1200585 / 2012**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

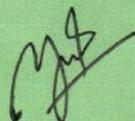
**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA  
Dengan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas IV SD  
Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang

**Nama** : Harianti Syamsi  
**NIM** : 1200585  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 Agustus 2016

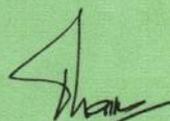
Disetujui oleh:

Pembimbing I



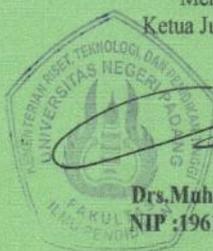
**Dr. Yanti Fitria, M.Pd**  
**NIP : 19760503 200801 2 005**

Pembimbing II



**Dra. Zaiyasnani, M.Pd**  
**NIP: 19570109 198010 2 002**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGSD



**Drs. Muhammadi, M.Si**  
**NIP : 19610906 198602 1 001**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA  
Dengan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas IV SD  
Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang

Nama : Harianti Syamsi

NIM / TM : 1200585 / 2012

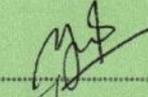
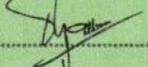
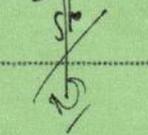
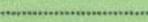
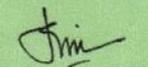
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 12 Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yanti Fitria, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dra. Zaiyasni, M.Pd	
3. Anggota	: Dra. Silvinia, M.Ed	
4. Anggota	: Dra. Zuryanty, M.Pd	
5. Anggota	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 23 Juni 2016

yang Menyatakan,



Harianti Syamsi  
NIM. 1200585

## ABSTRAK

**HARIANTI SYAMSI, 2016. Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran IPA yang belum sesuai yang diharapkan, dimana RPP yang digunakan guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembelajaran IPA guru kurang mengembangkan kemampuan siswa dalam berfikir, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Dengan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang dapat mengembangkan konsep konsep dalam satu angka. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang dengan jumlah siswa 35 orang yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Prosedur penelitian meliputi rencana, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian siklus I pada rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu 80,3%, meningkat pada siklus II menjadi 87,4%. Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I 78,5%, meningkat pada siklus II menjadi 87,5%. Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I yaitu 75%, meningkat pada siklus II menjadi 83,9%. Skor rata-rata hasil belajar siswa 79,6% pada siklus I meningkat menjadi 86,3% pada siklus II. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW yang telah merubah akhlak manusia dari zaman jahiliah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang”** ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa semester akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang juga telah berperan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini, diantaranya:

Penulis menyadari bahwa peran skripsi ini.

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masnila Devi S.Pd, M.Pd selaku selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah

memberikan izin penelitian, membimbing dan arahan demi menyelesaikan skripsi.

2. Ibu Dr. Harni, M.Pd dan ibu Rifa Eliyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian..
3. Dosen pembimbing Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd dan ibu Dra. Zaiyasni, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen penguji skripsi yaitu Ibu Dra. Silvinia, M.Ed, Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd, dan Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini
5. Kepala Sekolah SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang yakni Ibu Ahda, S.Pd beserta wakil kepala sekolah, guru kelas IV Ibu Mira Sasmita, guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam penelitian ini.
6. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Proses penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di

atas penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Namun demikian penulis menyadari dalam penyusunan skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan.

Penulis berharap, semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang , 23 Juni 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>I</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Hasil Belajar .....	9
a. Pengertian Hasil Belajar.....	9
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	9
2. Hakikat Pembelajaran IPA.....	10
a. Pengertian Pem belajaran IPA .....	10
b. Tujuan Pembelajaran IPA .....	11
c. Ruang Lingkup IPA.....	12
d. Materi IPA.....	13

1) Pengertian Erosi.....	13
2) Pengerian Abrasi.....	14
3) Pengertian Banjir.....	14
4) Pengertian Longsor.....	15
c. Hakikat Pendekatan Konstruktivisme.....	16
a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran .....	16
b. Pengertian Pendekatan Konstruktivisme.....	16
c. Karakteristik Pendekatan Konstruktivisme.....	17
d. Kelebihan Pendekatan Konstruktivisme.....	19
e. Langkah-langkah Pendekatan Konstruktivisme.....	20
f. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Konstruktivisme.....	21
B. Kerangka Teori .....	23

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Setting Penelitian .....	26
1. Tempat Penelitian.....	26
2. Subjek Penelitian.....	26
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	26
B. Rancangan Penelitian .....	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
a. Pendekatan .....	27
b. Jenis Penelitian .....	28
2. Alur Penelitian .....	28
3. Prosedur Penelitian.....	30
a. Studi Pendahuluan.....	30
b. Perencanaan .....	30
c. Pelaksanaan .....	31
d. Pengamatan .....	32
e. Refleksi .....	33

C. Data dan Sumber Data .....	34
1. Data Penelitian .....	34
2. Sumber Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	35
1. Teknik Pengumpulan Data .....	35
a. Observasi .....	35
b. Tes .....	36
2. Instrumen Penelitian .....	36
a. Lembar Observasi .....	36
1) Lembar Pengamatan RPP .....	36
2) Lembar Pengamatan Aktifitas Guru .....	36
3) Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa .....	37
b. Lembar Tes .....	37
E. Analisis Data.....	37

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	40
1. Siklus I pertemuan I.....	40
a. Perencanaan .....	40
b. Pelaksanaan.....	42
c. Pengamatan.....	49
d. Refleksi .....	60
2. Siklus I pertemuan II .....	65
a. Perencanaan .....	65
b. Pelaksanaan.....	67
c. Pengamatan.....	73
d. Refleksi .....	83
3. Siklus II pertemuan I .....	92
a. Perencanaan .....	92
b. Pelaksanaan.....	94

c. Pengamatan.....	99
d. Refleksi .....	109
4. Siklus II pertemuan II.....	114
a. Perencanaan .....	114
b. Pelaksanaan.....	116
c. Pengamatan.....	121
d. Refleksi .....	131
B. Pembahasan.....	138
1. Pembahasan Siklus I.....	138
2. Pembahasan Siklus II .....	143
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	148
B. Saran.....	149
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>151</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN

	<b>Hal</b>
Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	25
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	30

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 1.1	Daftar Nilai Semester I Siswa SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang... .. 4
Tabel 4.1	Daftar Pembagian Kelompok ..... 44

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Hal</b>
<b>I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</b>	
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	153
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	198
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I .....	241
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II .....	284
<b>II. Materi Pembelajaran</b>	
1. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	159
2. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	203
3. Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan I .....	246
4. Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	289
<b>III Media Gambar Pembelajaran</b>	
1. Media Gambar Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	161
2. Media Gambar Pembelajaran Sillus I Pertemuan II.....	205
3. Media Gambar Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	248
4. Media Gambar Pembelajaran Siklus II Pertemuan II .....	291
<b>IV. Lembar Kerja Siswa (LKS)</b>	
1. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I .....	162
2. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II.....	206
3. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I.....	249
4. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II .....	292
<b>V. Soal Tes Evaluasi</b>	
1. Soal Tes Evaluasi Siklus I Pertemuan I .....	168
2. Soal Tes Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	210

3. Soal Tes Evaluasi Sklus II Pertemuan I.....	253
4. Soal Tes Evaluasi Sklus II Pertemuan II.....	298
<b>VI. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</b>	
1. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I.....	180
2. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	220
3. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I.....	266
4. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan II .....	311
<b>VII. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Konstruktivisme dari Aspek Guru</b>	
1. Hasil Pengamatan aspek guru Siklus I Pertemuan I.....	183
2. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II .....	224
3. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I .....	269
4. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan II.....	315
<b>VIII. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Konstruktivisme dari Aspek Siswa</b>	
1. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.....	187
2. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II.....	229
3. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I.....	273
4. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II.....	320
<b>IX. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siswa</b>	
1. Hasil Penilaian Aspek kognitif siswa siklus I Pertemuan I.....	191
2. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II.....	234
3. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I.....	277
4. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I.....	325

## **X. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siswa**

1. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siswa Siklus I Pertemuan II .....93
2. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siswa Siklus I Pertemuan II .....236
3. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siswa Siklus II Pertemuan I .....279
4. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siswa Siklus II Pertemuan II.....327

## **XI. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siswa**

1. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan I .....195
2. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan II .....238
3. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siswa Siklus II Pertemuan I .....281
4. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siswa Siklus II Pertemuan II .....329

## **XII. Rekapitulasi Nilai IPA Siswa**

1. Rekapitulasi Nilai IPA Siswa Siklus I Pertemuan I .....197
2. Rekapitulasi Nilai IPA Siswa Siklus I Pertemuan II .....240
3. Rekapitulasi Nilai IPA Siswa Siklus II Pertemuan I .....283
4. Rekapitulasi Nilai IPA Siswa Siklus II Pertemuan II .....331

## **XIII. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Konstruktivisme 344**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang menunjang siswa untuk bersikap aktif, kreatif dan inovatif dalam mencari tahu apa yang di pelajarnya berdasarkan fakta-fakta yang ada di lingkungannya dan menggunakan konsep atau prinsip dalam proses pembelajaran untuk menemukan ilmu pengetahuan, sebagaimana dijelaskan Depdiknas (2006: 484) “ IPA merupakan proses pembelajaran mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis sehingga IPA bukan hanya sekedar penugasan kesimpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”.

Pembelajaran IPA di SD diharapkan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memupuk rasa ingin tahu siswa, mengembangkan kemampuan bertanya siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari jawaban berdasarkan bukti, kemudian mempelajari IPA di SD juga menuntut siswa bersikap aktif, kreatif dan inovatif dalam belajar, sebab pelajaran IPA merupakan serangkaian kegiatan proses ilmiah, sebagaimana dijelaskan Usman (2011:2)” IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu anak didik secara ilmiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari tahu jawaban berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berfikir ilmiah”.

Pada pembelajaran IPA siswa di tuntut untuk bersikap aktif, kreatif dan inovatif dalam belajar. Siswa harus melibatkan dirinya dalam setiap berbagai kegiatan nyata agar siswa memiliki konsep pengetahuan yang relevan dan logis dengan yang dipelajarinya serta menuntut siswa untuk aktif dalam bertanya, mencari jawaban berdasarkan bukti dan mengembangkan cara berfikir ilmiah siswa. Berfikir ilmiah ini dapat di kembangkan melalui kegiatan-kegiatan siswa dalam pembelajaran IPA pada saat melakukan percobaan dan diskusi yang dilakukan sendiri oleh siswa.

Oleh sebab itu, pembelajaran IPA di SD tidak hanya di pelajari melalui ceramah dan penghafalan saja, tetapi diajarkan dengan berbagai model dan pendekatan pembelajaran. Pembelajaran sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan yang ada pada siswa agar siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam belajar agar apa yang dipelajari siswa akan mudah dingat apa yang ditemukan sendiri oleh siswa.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15 dan 29 Oktober serta 18 November 2015 di kelas IV SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang, dengan mengamati guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA. Guru menyajikan materi tentang Perbedaan Tumbuhan Dikotil dan Monokotil. Permasalahan peneliti temukan pada RPP yang digunakan guru, dimana pada RPP tersebut guru kurang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran karena kegiatan pembelajaran pada RPP

didominasi oleh guru. Masalah juga terlihat dalam pembelajaran yang dilakukan, dimana guru kurang melibatkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara ilmiah, seperti yang terjadi ketika siswa mengungkapkan pendapatnya guru kurang merespon, gurulah yang menjawab permasalahan tersebut. Dari pembelajaran tersebut terlihat guru kurang mengembangkan kemampuan berpikir yang dimiliki siswa.

Hal ini akan mengakibatkan siswa kurang mampu mengembangkan pengetahuannya baik berfikir secara kritis, kreatif dan sistematis dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah. Terbukti dari hasil yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan, dimana masih banyak dibawah standar ketuntasan dari 35 orang siswa yang mampu mencapai KKM yaitu 80 hanya 14 (40%) sedangkan 21 orang (50%) lainnya tidak tuntas. Dengan rata-rata kelas adalah 69,6%. Ini berarti masih belum mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari data hasil belajar di bawah ini :

**Tabel 1.1 Data Nilai Semester I IPA Kelas IV SD Negeri 09 Koto Luar  
Kecamatan Pauh Kota Padang  
Tahun Ajaran 2015/2016**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AAA	80	88%		
2	AF	80	80%		
3	AM	80	85%		
4	AZ	80	45%		
5	ATA	80	46%		
6	RA	80	49%		
7	AJP	80	71%		
8	RSAKN	80	45%		
9	ASR	80	91%		
10	ADS	80	41%		
11	BAP	80	61%		
12	CAN	80	94%		
13	EH	80	81%		
14	EA	80	91%		
15	FFRH	80	67%		
16	FFY	80	83%		
17	FPHY	80	43%		
18	FN	80	63%		
19	HFI	80	63%		
20	GR	80	73%		
21	HM	80	84%		
22	LCF	80	50%		
23	MG	80	88%		
24	MVE	80	92%		
25	MH	80	84%		
26	MA	80	74%		
27	MFJ	80	64%		
28	WS	80	81%		
29	MRS	80	93%		
30	NHN	80	62%		
31	NS	80	50%		
32	RHS	80	51%		
33	SHJ	80	45%		
34	ZFH	80	61%		
35	DR	80	70%		
Jumlah			2.439%	14	21
Rata-rata			69,6%		
Presentase Ketuntasan				40%	60%

**Sumber : Guru Kelas IV SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang**

Untuk mengatasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, guru harus mampu memilih pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga masalah tersebut dapat diatasi dengan solusi yang tepat. Salah satu pendekatan pembelajaran yang mampu membangun pengetahuan baru pada siswa adalah pendekatan konstruktivisme. Menurut Wina (2008:118)" Pendekatan konstruktivisme adalah proses pembangun atau penyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman".

Selain itu, pendekatan konstruktivisme dapat membantu siswa lebih memahami materi pembelajaran, konstruktivisme merupakan pembelajaran yang menyenangkan yang dapat menantang kemampuan siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan memahami masalah dalam kehidupan nyata. Konstruktivisme juga dapat meningkatkan aktifitas dan minat belajar siswa serta membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan baru yang dimilikinya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Selain itu, konstruktivisme juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam dunia nyata. Kelebihan konstruktivisme menurut Usman (2011:54) menyatakan kelebihan pendekatan konstruktivisme adalah:

- 1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan secara eksplisit dengan menggunakan bahasa sendiri, berbagai gagasan dengan temannya dan mendorong siswa memberikan penjelasan tentang gagasan,
- 2) memberikan pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki siswa,
- 3) memberikan siswa kesempatan untuk berfikir tentang pengalaman agar siswa berfikir kreatif, imajinatif, mendorong refleksi tentang teori dan model, mengenalkan gagasan sains pada

saat yang tepat, 4) memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba gagasan baru, 5) mendorong siswa untuk memikirkan perubahan gagasan siswa setelah menyadari kemampuan siswa serta memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi perubahan gagasan siswa, 6) memberikan lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung siswa mengungkapkan gagasan, saling menyimak dan menghindari kesan selalu.

Pendekatan konstruktivisme dapat mengatasi permasalahan yang ditemukan saat observasi yakni membantu siswa membangun pengetahuan sendiri dengan bersikap aktif, kreatif dan inovatif serta dapat menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul : **“Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, secara rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimanakan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang?

Pertanyaan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang dengan pendekatan konstruktivisme. Secara khusus, penelitian tindakan ini bertujuan sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi Sekolah Dasar (SD) khususnya pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme .

Secara rinci, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu prasyarat untuk meraih gelar sarjana dan menambah wawasan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran IPA .
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dan pengalaman praktisi dalam melaksanakan pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan dan mendorong para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme dalam rangka perbaikan pembelajaran di SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang.
4. Bagi pembaca, sebagai penambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme..

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Hasil belajar**

###### **a. Pengertian Hasil belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa SD dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama pembelajaran. Menurut Nana (2009:24 ) menyatakan "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar." Sedangkan menurut Gegne (dalam Jamil 2008:37) "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat di amati melalui penampilan siswa (learner's performance)".

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk berhasil dalam pembelajaran dan mendapatka hasil yang baik serta pengetahuan.

###### **b. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar terdiri dari beberapa jenis, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Menurut Jamil (2008:38) membagi hasil belajar menjadi 3 aspek, yaitu: "(1) aspek kognitif. (2) aspek afektif, dan (3) aspek psikomotor".

Sedangkan menurut Bloon ( dalam Nana, 2010:24-25) hasil belajar terdiri dari tiga ranah, yaitu:

(1) ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari (a) pengetahuan atau ingatan, (b) pemahaman, (c) aplikasi, (d) analisis, (e) sintesis, dan (f) evaluasi, (2) ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari (a) penerimaan, (b) jawaban atau reaksi, (c) penilaian, (d) organisasi, dan (e) internalisasi, (3) ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar, keterampilan dan kemampuan bertindak yaitu, (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerak dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketetapan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspersif dan imajinatif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa jenis hasil belajar terbagi 3 aspek antara lain, aspek kognitif (berdasarkan pengetahuan atau intelektual), aspek afektif (bersadarkan dengan sikap atau tingkah laku) dan aspek psikomotor (berdasarkan keterampilan atau skill). Ketiga aspek tersebut menjadi aspek penilaian hasil belajar.

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti akan menilai ranah kognitif yakni C1 (menyebutkan), C2 (menjelaskan), dan C3 (menemukan). Ranah afektif yakni A1 (aktif berdiskusi) dan A2 (bekerjasama dan saling menghargai). Ranah psikomotor yakni P1 (ketepatan langkah kerja) dan P2 (kemampuan menguji hipotesis dan meruntutkan laporan kerja).

## **2. Hakikat Pembelajaran IPA**

### **a. Pengertian Pembelajaran IPA**

Ada berbagai macam pengertian IPA. Menurut Depdiknas (2006:484) “IPA adalah ilmu yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya

penguasaan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”. Sedangkan menurut Yahyana (dalam Trianto, 2012:136) mengatakan “IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa IPA di SD adalah pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh dengan cara yang terkontrol yaitu proses bagaimana mendapatkan pengetahuan tersebut, baik berupa fakta, konsep yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang diperoleh melalui suatu program pembelajaran dari gejala-gejala alam.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD**

Pembelajaran IPA memiliki tujuan yang berguna bagi peserta didik. Menurut Depdiknas (2006:484-485) tujuan pembelajaran IPA di SD adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan dalam ciptaannya,
- 2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- 3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat,
- 4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan,
- 5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam,
- 6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan,
- 7)

memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Selanjutnya tujuan pembelajaran IPA di SD menurut Muslichach (2006:23) adalah sebagai berikut:

1) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi, dan masyarakat, 2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, 3) mengembangkan pengetahuan dan pengembangan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 4) ikut serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam, dan 5) menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan IPA di SD adalah agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan memahami konsep-konsep IPA yang ada di lingkungan sekitar serta menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

### **c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD**

Ruang lingkup pembelajaran IPA dapat dijadikan acuan tentang apa-apa yang dipelajari dalam pembelajaran IPA. Ruang lingkup pembelajaran IPA di SD menurut Depdiknas (2006: 485) yang meliputi beberapa aspek antara lain:

1) Makhluk hidup dan proses kehidupannya, yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, 2) Benda/materi, sifat-sifat atau kegunaannya meliputi: cair, padat, gas, 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Sedangkan menurut Muslichach (2006:24) menyatakan ruang lingkup IPA adalah:

1) Makhluk dan proses kehidupan dan proses kehidupan yaitu, manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, 2) benda /materi, sifat-sifat, dan kegunaannya meliputi benda padat, cair dan gas, 3) energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, 4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, benda-benda langit lainnya, 5) sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat (salingtemas) merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan teknologi dan masyarakat melalui suatu karya teknologi sederhana.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPA adalah semua yang ada di alam semesta ini yaitu manusia, tumbuhan, dan hewan, benda/materi seperti benda padat, cair dan gas, energi meliputi, gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana dan bumi meliputi tanah, bumi, tata surya, benda-benda langit lainnya yang saling ketergantungan satu sama lain.

#### **d. Materi Pembelajaran IPA**

Materi IPA terdiri dari berbagai macam, diantaranya yaitu Pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir dan longsor)

##### **1) Pengertian Erosi**

Erosi adalah pengikisan tanah yang terjadi akibat air sungai. Menurut Kuaesin (2004:127) “erosi adalah pengikisan tanah akibat oleh suatu tenaga yang mengakibatkan rusaknya

benda-benda yang ada disekitarnya”, sedangkan menurut Eko (2007:158) “menyatakan erosi adalah adanya pengikisan tanah oleh air sungai dapat merubah bentuk daratan”. Menurut Haryanto (2004:176) erosi adalah pengikisan tanah akibat terjangan air”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan erosi adalah pengikisan tanah yang terjadi akibat dari air sungai sehingga dapat merubah bentuk daratan

## 2) Pengertian Abrasi

Abrasi adalah pengikisan pantai yang disebabkan oleh gelombang laut. Menurut Kuraesin (2004:128) “abrasi adalah pengikisan tanah pantai, yang diakibatkan oleh gelombang laut”, sedangkan menurut Eko (2007:159) “menyatakan abrasi adalah adanya pengikisan tepi pantai mempengaruhi bentuk daratan”. Menurut Haryanto (2004:181) “abrasi adalah pengikisan pantai akibat gelombang laut”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan abrasi adalah pengikisan tepi pantai yang terjadi akibat gelombang laut sehingga dapat merubah bentuk daratan.

## 3) Pengertian Banjir

Banjir adalah tergenangnya air akibat terjadinya hujan secara terus menerus. Menurut Eko (2007:159) “banjir adalah tergenangnya air akibat terunnya hujan terus menerus yang

mengakibatkan terjadinya perubahan daratan”, sedangkan menurut Haryanto (2004:175) “ banjir adalah genangan air dari hujan deras yang terus menerus sehingga mengakibatkan meluapnya air sungai”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan banjir adalah genangan air yang terjadi akibat hujan deras terus menerus sehingga mengakibatkan meluapnya air sungai ke permukaan dan dapat merubah bentuk daratan

#### 4) Pengertian Longsor

Longsor adalah ambruknya tanah karena tidak dapat menahan beban yang berat dari hujan yang turun terus menerus. Menurut Eko (2007:159) “ longsor adalah hujan yang turun terus menerus sehingga mengakibatkan tanah longsor karena tidak dapat menahan air hujan”, sedangkan menurut Haryanto (2004:176) “menyatakan longsor adalah hujan yang terjadi terus menerussehingga mendatangkan longsor”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa longsor adalah hujan yang terjadi terus menerus yang mana mengakibatkan ambruknya tanah akibat tidak bisa menahan air hujan yang begitu banya.

### **3. Hakikat Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme**

#### **a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan adalah cara atau usaha dalam mendekati atau mencapai sesuatu yang di inginkan. Pendekatan titik tolak ukur terhadap proses pembelajaran yang akan dilakukan. Seperti yang di kemukakan oleh Istarani (2012:1) menyatakan “Pendekatan adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran”. Sedangkan menurut Suyono (2007:18) “pendekatan merupakan suatu himpunan asumsi yang saling menghubungkan dan terkait dengan sifat pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan dalam pembelajaran merupakan suatu usaha seorang pendidik untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Banyak pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, salah satunya adalah pendekatan konstruktivisme.

#### **b. Pengertian Pendekatan Konstruktivisme**

Pendekatan pembelajaran memiliki beberapa pengertian. Menurut Wina (2008:118) “Pendekatan konstruktivisme adalah ”proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman”. Sedangkan menurut Erna (2006:113) menyatakan “Pendekatan konstruktivisme adalah landasan kontekstual yaitu pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak ada tiba-tiba”. Sedangkan menurut Syaiful

(2008:88) "Pendekatan konstruktivisme adalah landasan berfikir (filosofi) pendekatan kontekstual, yaitu pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak datang tiba-tiba".

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendekatan konstruktivisme merupakan suatu pendekatan yang bersifat membangun pengetahuan siswa dengan mengaktualkan ilmu yang baru. Siswa diminta lebih untuk berfikir kreatif dalam menemukan sendiri jawaban dari masalah yang dihadapi sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator.

### **c. Karakteristik Pendekatan Konstruktivisme**

Pendekatan konstruktivisme memiliki berbagai karakteristik yaitu siswa bersikap aktif dalam proses pembelajaran, belajar sungguh-sungguh dan dapat menciptakan konsep baru dalam setiap pembelajaran. Menurut Didi (2007:132) menyatakan bahwa karakteristik pendekatan konstruktivisme ini antara lain:

- 1) mengutamakan ide-ide dan permasalahan yang datang dari siswa dan menggunakan sebagai pondasi untuk merancang pembelajaran, 2) mengutamakan inisiatif siswa untuk bertanya dan berdialog dengan guru 3) proses pembelajaran sama pentingnya dengan hasil belajar, 4) mengutamakan pembelajaran yang kooperatif, 5) mengutamakan dan memelihara inisiatif dan kreatif siswa, 6) menumbuhkan sikap percaya diri dan positif yang dibawa oleh siswa, 7) mengutamakan proses inquiri melalui kajian dan eksperimen yang dilakukan oleh siswa, 8) membekali/mengkaji cara mempelajari sesuatu ide, siswa untuk mampu, 9) memberikan peluang kepada siswa untuk membangun pengetahuan baru.

Menurut Driver (dalam Jauhar 2011:40) karakteristik pendekatan konstruktivisme adalah:

1) siswa tidak dipandang sesuatu yang pasif melainkan memiliki tujuan, 2) belajar mempertimbangkan seoptimal mungkin proses keterlibatan siswa 3) pengetahuan bukan sesuatu yang datang dari luar melainkan di konstruksi secara optimal, 4) pembelajaran bukanlah transisi pengetahuan, melainkan melibatkan pengaturan situasi kelas, 5) kurikulum bukan sekedar dipelajari, melainkan seperangkat pembelajaran, materi dan sumber.

Sedangkan menurut Brooks (dalam Nurhadi 2003:40) karakteristik pendekatan konstruktivisme adalah:

1) guru adalah salah satu dari berbagai macam sumber belajar, bukan satu-satunya sumber belajar, 2) Guru membawa siswa masuk ke dalam pengalaman-pengalaman yang menentang konsepsi pengetahuan yang sudah ada dalam diri mereka, 3) guru membiarkan siswa berpikir setelah mereka disugahi beragam pertanyaan-pertanyaan guru, 4) guru menggunakan teknik bertanya untuk membantu siswa berdiskusi satu sama lain. 5) guru menggunakan istilah-istilah kognitif seperti: analisislah, dan merancang tugas-tugas. 6) guru membiarkan siswa bekerja otonom dan berinisiatif sendiri. 7) guru menggunakan data mentah dan sumber primer bersama-sama dengan bahan pelajaran yang dimanipulasi. 8) guru tidak memisahkan antara tahap mengetahui dan proses menemukan. 9) guru mengusahakan agar siswa dapat mengkomunikasikan pemahaman mereka karena dengan begitu mereka benar-benar sudah belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan karakteristik pembelajaran konstruktivisme adalah guru menyuguhkan berbagai pengetahuan kepada siswa, membimbing siswa berdiskusi, mengajukan pertanyaan kepada siswa, mengembangkan proses inkuiri melalui panyajian dan eksperimen, memberikan kebebasan

kepada siswa untuk mengeluarkan ide yang baru dan peranan guru di sini hanya sebagai fasilitator saja.

#### **d. Kelebihan Pendekatan Konstruktivisme**

Ada berbagai kelebihan yang dimiliki oleh pendekatan pembelajaran begitu juga dengan pendekatan konstruktivisme . Menurut Usman (2011:54) menyatakan kelebihan pendekatan konstruktivisme adalah:

- 1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan secara eksplisit dengan menggunakan bahasa sendiri, berbagai gagasan dengan temannya dan mendorong siswa memberikan penjelasan tentang gagasan,
- 2) memberikan pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki siswa,
- 3) memberikan siswa kesempatan untuk berfikir tentang pengalaman agar siswa berfikir kreatif, imajinatif, mendorong refleksi tentang teori dan model, mengenalkan gagasan sains pada saat yang tepat,
- 4) memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba gagasan baru,
- 5) mendorong siswa untuk memikirkan perubahan gagasan siswa setelah menyadari kemampuan siswa serta memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi perubahan gagasan siswa,
- 6) memberikan lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung siswa mengungkapkan gagasan, saling menyimak dan menghindari kesan selalu.

Sedangkan Suriyanto (2009:1) menjelaskan kelebihan pendekatan konstruktivisme adalah:

- 1) berfikir dalam proses membina pengetahuan baru, siswa berfikir untuk menyelesaikan masalah mengeluarkan ide dan membuat keputusan,
- 2) dalam membina pengetahuan baru siswa akan lebih paham dalam mengaplikasikan pada semua situasi,
- 3) siswa terlibat langsung dengan aktif , sehingga siswa akan ingat lebih lama semua konsep yang di pelajarnya,
- 4) kemahiran sosial di peroleh apabila berinteraksi dengan siswa lain dan guru dalam membina pengetahuan baru,
- 5) siswa terlibat langsung secara terus menerus dan membuat siswa paham, ingat, yakin dan

berinteraksi dengan sehat maka siswa akan dalam membina pengetahuan baru.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat di simpulkan bahwa kelebihan pendekatan konstruktivisme adalah membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran agar dapat mengemukakan ide-ide baru yang dimilikinya agar bermakna dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **e. Langkah-langkah Penerapan Pendekatan Konstruktivisme**

Konstruktivisme yang digunakan dalam pembelajaran memiliki langkah-langkah yang perlu dipahami dengan baik. Menurut Nurhadi (2003:39) menyatakan beberapa langkah pembelajaran yang harus dilalui dalam menerapkan pembelajaran konstruktivisme di dalam kelas antara lain:

1) pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*aktififating knowledge*), 2) pemeroleh pengetahuan baru (*acquaring knowledge*), 3) pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), 4) menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang di peroleh (*applying knowledge*), 5) melakukan refleksi (*reflecting knowledge*).

Sedangkan menurut Driver (dalam Didi 2007:136) mengemukakan 5 langkah penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran, yaitu:

1) orientasi, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan motivasi salam mempelajari suatu topik, 2) pemerolehan pengetahuan baru (*acquaring knowledge*), 3) pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), 4) mempraktekkan pengetahuan dan pengalaman (*applying knowledge*), 5) melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan tersebut (*reflecting knowledge*)

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah konstruktivisme adalah 1) pengaktifan pengetahuan baru, 2) pemeroleh pengetahuan baru, 3) pemahaman pengetahuan, 4) menerapkan pengetahuan dan 5) pengalaman dan melakukan refleksi

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menggunakan langkah-langkah pendekatan konstruktivisme menurut Nurhadi (2003:39) karena langkah-langkah yang dikemukakan oleh Nurhadi lebih mudah peneliti pahami, sehingga nantinya peneliti lebih mudah dalam menerapkannya.

#### **f. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Konstruktivisme**

Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme sangat dibutuhkan penjelasan dan arahan dari guru. Arahan yang diberikan akan dapat mengantarkan siswa pada pokok permasalahan yang dikemukakan. Selain itu arahan yang diberikan juga mencakup langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pendekatan konstruktivisme. Secara operasional, kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini merujuk pada pendapat Nurhadi (2003:39) antara lain sebagai berikut:

1. Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada
  - a) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.

- b) Guru memajang gambar dampak yang disebabkan oleh bencana alam terhadap daratan.
  - c) Siswa menyebutkan bencana alam yang terjadi di lingkungan.
2. Pemerolehan pengetahuan baru
- a) Guru membimbing kelompok dalam memberikan tanggapan mengenai permasalahan.
  - b) Masing-masing kelompok siswa memahami pengertian dari erosi, abrasi banjir dan longsor terhadap daratan.
  - c) Siswa menyusun hipotesis mengenai penyebab dari erosi, abrasi banjir dan longsor terhadap daratan.
3. Pemahaman pengetahuan baru
- a) Mengumpulkan informasi mengenai penyebab dan usaha pencegahan dari erosi, abrasi banjir dan longsor terhadap daratan.
  - b) Melakukan percobaan mengenai penyebab dan usaha pencegahan dari erosi, abrasi, banjir dan longsor terhadap daratan.
  - c) Membandingkan hipotesis dengan data-data yang telah diperoleh saat penyelidikan.
4. Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh
- a) Masing-masing kelompok menuliskan hasil percobaan proses terjadinya erosi, abrasi, banjir dan longsor

- b) Siswa melakukan tanya jawab tentang hasil percobaan proses terjadinya erosi, abrasi, banjir dan longsor
- c) Siswa menerapkan dan pengalaman yang sudah diperoleh dari hasil percobaan proses terjadinya erosi, abrasi, banjir dan longsor.

#### 5. Melakukan refleksi

- a) Guru membantu siswa untuk melakukan pemeriksaan terhadap percobaan yang telah dilakukan siswa.
- b) Guru memberikan penguatan tentang materi pelajaran yang baru di peroleh siswa selama proses pembelajaran
- c) Siswa mengerjakan evaluasi

### **B. Kerangka Teori**

Mata pelajaran IPA seringkali menjadi pelajaran yang membosankan bagi siswa, karena siswa cenderung pasif saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa kurang berfikir kritis, kreatif dan sulit memperoleh pemahaman tentang materi pelajaran, hal ini mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

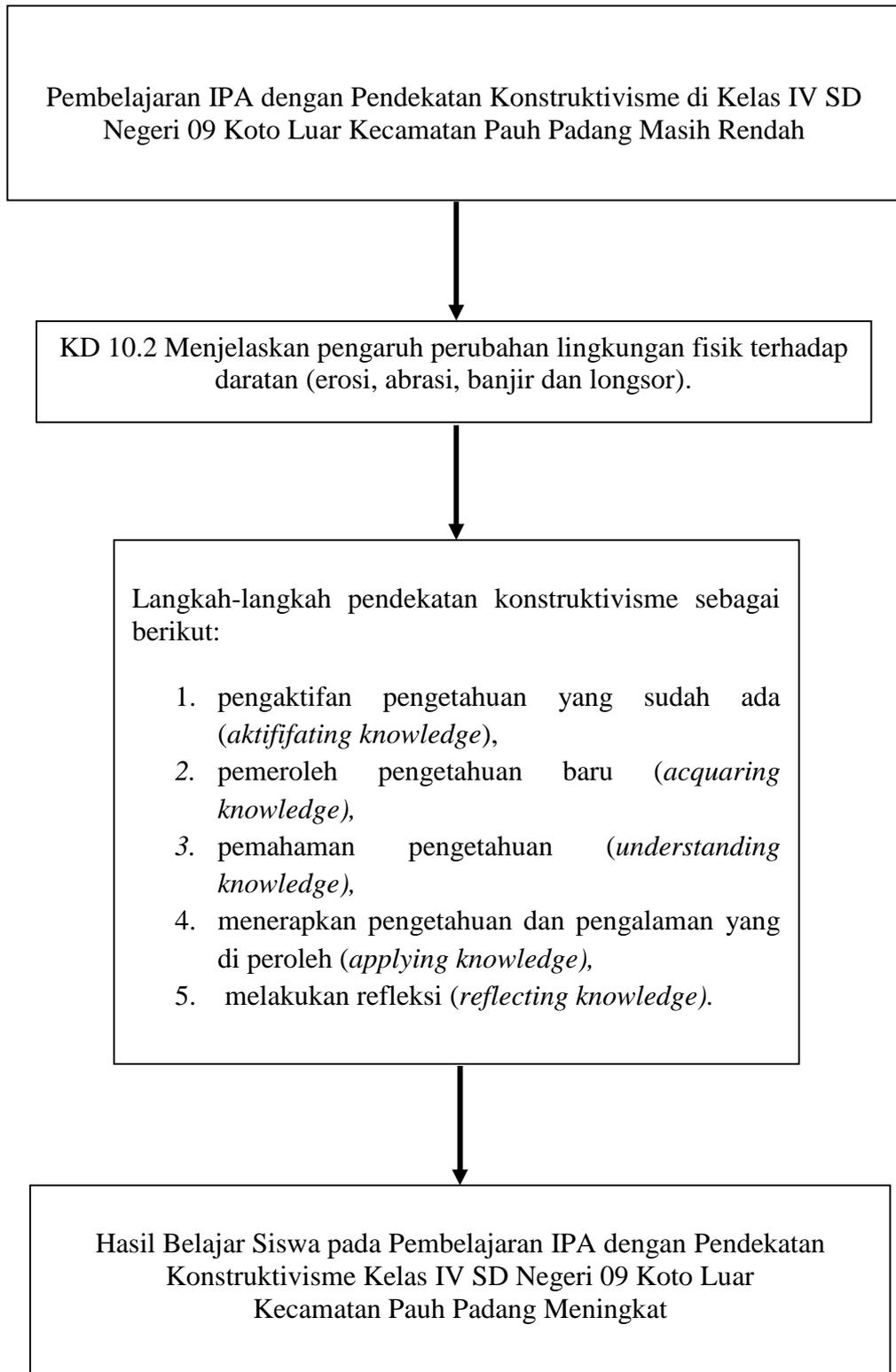
Untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa, peneliti menggunakan pendekatan konstruktivisme karena menggunakan masalah yang ada di sekitar siswa sebagai awal dari proses pembelajaran, kemudian masalah tersebut di analisis oleh siswa dalam berkelompok, dengan menganalisis masalah tersebut dapat melatih siswa untuk berfikir kritis, kreatif dan memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah sehingga siswa dapat

memperoleh pemahaman tentang materi pelajaran dan kemampuan sosial siswa juga dapat dikembangkan.

Penerapan pendekatan konstruktivisme di SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pengertian, penyebab, dan usaha pencegahan dari erori, abrasi, banjir dan longsor terhadap daratan .

Langkah-langkah konstruktivisme yang diterapkan dalam penelitian ini merujuk dari pendapat Nurhadi (2003:39) yaitu: (1) pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, (2) pemerolehan pengetahuan baru, (3) pemahaman pengetahuan, (4) penerapan pengetahuan dan pengalaman yang sudah diperoleh, (5) melakukan refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:

### Bagan 2.1. Kerangka Teori



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPA di kelas IV SD dengan pendekatan konstruktivisme dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah pendekatan konstruktivisme, antara lain: pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, pemerolehan pengetahuan baru, pemahaman pengetahuan baru, penerapan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, dan melakukan refleksi. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang. Hasil peniliran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yaitu 80,3% meningkat pada siklus II menjadi 87,5%.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dilaksanakan dengan langkah-langkah : 1) Langkah pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, 2) Langkah pemerolehan pengetahuan baru, 3) Langkah pemahaman pengetahuan baru, 4) Langkah

penerapan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dan 5) Langkah melakukan refleksi. Rekapitulasi hasil pelaksanaan pembelajaran siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II pada pengamatan aspek guru siklus I diperoleh rata-rata 78,5% dengan kategori baik menjadi 87,5% pada siklus II dengan memperoleh kategori sangat baik. Sedangkan pada aspek siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 75% dengan kategori baik menjadi 83,9% pada siklus II dengan memperoleh kategori sangat baik.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang, mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siklus I yaitu 79,6% meningkat menjadi 86,3%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA dengan pendekatan konstruktivisme layak dipertimbangkan guru untuk menjadi pendekatan pembelajaran alternatif dalam memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran guna meningkatkan hasil belajar.
2. Pelaksanakan pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme sebaiknya dilaksanakan guru sesuai langka-langkah yang telah ditentukan, karena langka-langkah tersebut dapat meningkatkan minat siswa dan kerja

sama siswa dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan berkesan bagi siswa.

3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme dapat meningkat, namun guru harus menerapkan langkah-langkah pendekatan konstruktivisme sesuai dengan materi pembelajaran. Jika guru ingin menerapkan pendekatan konstruktivisme seharusnya guru memperhatikan kesesuaian materi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Didi Sutardi dan Encep Sudirjo. 2007. *Pembaharuan dalam PBM di SD*. Bandung: UPI PRESS
- E. Kuraesin. 2004. *Belajar Sains 4*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa
- Eko Prabandari. 2007. *Ilmu Pengetahuan Alam 4*. Jakarta: Bumi Aksara
- Emzir. 2011. *Metodplogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrahindo Persada
- Erna Suwangsih dan Tiurlina. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI PRESS
- Hamzah E Uno dkk. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. 2012. *Model Pembelajaran Inovasi*. Medan: Media Persada.
- Jamil Supratiningrum. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Media
- Kasihani Kasbolah. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Depdiknas
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrahindo Persada.
- Masnur Muslich. 2007. *Setifikasi Guru menuju Profesionalisme Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Mohammad Jauhar. 2011. *Implementasi PIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivisme Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL ( Contextual Teaching dan Learning )*. Jakarta : Prestasi Pustakakarya
- Muslichach Asy'ari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di SD*. Jakarta: Dikti
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual Dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ngalim Purwanto. 2004. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Surianto. 2009. *Penerapan Pendekatan yang Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Suyono dan Hariyanto. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: PT Remaja Rosdakarya
- Syaiful Sagala. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman Samatowa. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks
- Wina Sanjaya. 2007. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.